

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji tekanan eksternal, efektivitas pemantauan, dan rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan periode 2016-2017. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *website* masing-masing perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik yang diolah dengan software IBM SPSS 25.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial tekanan eksternal terhadap kecurangan pelaporan keuangan dengan tingkat signifikan variabel tekanan eksternal sebesar 0,044 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel tekanan eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
2. Hasil penelitian secara parsial efektivitas pemantauan terhadap kecurangan pelaporan keuangan dengan tingkat signifikan variabel efektivitas pemantauan sebesar 0,052 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas pemantauan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.
3. Hasil penelitian secara parsial rasionalisasi terhadap kecurangan pelaporan keuangan dengan tingkat signifikan variabel rasionalisasi sebesar 0,115 lebih besar dari taraf signifikan 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

1. Beberapa perusahaan tidak memiliki data yang dibutuhkan untuk perhitungan rumus Beneish M-score, seperti PT Bekasi Asri Pemula Tbk, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk, dan PT Puradelta Lestari Tbk.

2. Penelitian ini tidak dapat menerapkan peraturan terbaru mengenai pembatasan jasa audit oleh akuntan publik yang diatur dalam PP No. 20 tahun 2015 dikarenakan jika menerapkan pembatasan jasa audit dalam PP tersebut maka riwayat auditor perusahaan selama 5 tahun ke belakang masih dalam keadaan mengikuti peraturan lama Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008.

### 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terdapat saran yang diberikan kepadainvestordan peneliti selanjutnya.

1. Saran kepada investor:

Diharapkan kepada investor dapat menjadikan acuan hasil dari penelitian ini, yaitu tekanan eksternal yang memiliki hasil berpengaruh signifikan terhadap kecurangan pelaporan keuangan dalam pengambilan keputusan agar dapat lebih berhati-hati dan lebih skeptis dalam memperhatikan informasi yang dimuat dalam laporan keuangan.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya:

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang kecurangan pelaporan keuangan dalam perspektif bentuk lainnya, seperti *fraud diamond* atau *fraud pentagon* yang terdapat di Indonesia.
- b. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain yang belum digunakan dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat mewakili seluruh faktor yang dapat mempengaruhi tentang kecurangan pelaporan keuangan.
- c. Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel kategori perusahaan agar dapat memprediksi kasus *financial statement fraud* pada kategori perusahaan lain, seperti perusahaan nonkeuangan dan perusahaan keuangan.

- d. Penelitian selanjutnya juga sebaiknya memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan *financial statement fraud* atau kecurangan pelaporan keuangan.
3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk mengambil langkah, tindakan maupun kebijakan agar perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang bebas dari kecurangan dan salah saji karena dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

